**BAB III
METODE PENETIAN**

1. **Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitan kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian *deskriptif.* Penelitian *deskriptif* adalah sebuah penelitian yang penggunaan data-datanya lebih luas dan penyelesaian metode penelitian *deskriptif* harus mempunyai komitmen yang kuat dari teori sampai ketika terjun lapangan (Hidayat, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuaan yang konkrit (Kemenkes RI, 2018). Peneliti ingin melihat Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Fisioterapi Regular Terkait Pelecehan Seksual Di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian (Notoadmojo, 2018). Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Subagiyo, 2019).

Variabel dalam penelitian merupakan variabel tunggal yaitu, Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Dan Fisioterapi Regular Terkait Pelecehan Seksual Di Stikes Suaka Insan Banjarmasin.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pemberian atau penetapan suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi (Sutama, 2019).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Hasil Ukur |
| Pengetahuan mahasiswa terkait pelecehan seksual | Pengetahuan mahasiswa mengenai pelecehan seksual dan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi mayoritas bentuk-bentuk perilaku verbal dan non-verbal yang tergolong pelecehan seksual | Pengetahuan terkait pelecehan sexual secara VerbalPengetahuan terkait pelecehan sexual secara Non Verbal | Kuesioner | Ordinal | 1. Tingkat pengetahuan Baik =7-12
2. Tingkat pengetahun Buruk=0-6

*Cut Off Point*(Maggie C.Y Tam 2001) |

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Stikes Suaka Insan. Sebelum dilakukan peneletian terlebih dahulu peneliti melakukan pengajuan etik pada tanggal 6 Juni 2023 dan dinyatakan lulus uji etik tanggal 16 Juni 2023. Peneliti melakukan pengajuan permohonan surat ijin uji valid kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin lalu peneliti melakukan pengambilan data uji valid dan data reliabilitas pada tanggal 21 Juni 2023. Setelah melakukan uji valid peneliti meminta surat ijin penelitian ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

1. **Populasi**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek atau responden yang hendak dipelajarai karakteristiknya (Harlan & Sutjiati, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Keperawatan regular STIKES Suaka Insan Banjarmasin sebanyak 233 orang yang terdiri dari semester II, IV, VI,VIII, dan seluruh Mahasiswa STIKES Suaka Insan Fisioterapi regular sebanyak 19 orang yang terdiri dari II, IV dan VI sehingga total popuasi pada penelitian ini adalah 252 orang. Data dapat diuraikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan Regular STIKES Suaka Insan Banjarmasin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Semester | Jumlah Mahasiswa | Total |
| Semester II | Kelas A=30Kelas B= 36 | 66 |
| Semester IV | Kelas A= 26Kelas B= 32 | 58 |
| Semester VI | Kelas A= 29Kelas B= 32 | 61 |
| Semester VIII | 48 | 48 |
| Total |  | 233 |

**Tabel 3.3 Populasi Mahasiswa Sarjana Fisioterapi STIKES
Suaka Insan Banjarmasin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Semester | Jumlah Mahasiswa | Total |
| Semester II | 7 | 7 |
| Semester IV | 6 | 6 |
| Semester VI | 6 | 6 |
| Total |  | 19 |

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan besar karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2018).

Rumus Slovin



Keterangan:

n : Jumlah Sampel Yang Dicari

N : Jumlah Populasi

E : Margin Error Yang Ditolenras

n = 252/(1 + (233 x 0,0025)

n = 252 / (1+ 0,63)

n = 252/1,63

n = 155

1. **Sampling**

Sampling adalah metode dimana sampel yang tepat diambil sesuai dengan keseluruhan topik penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel ini adalah *stratified random sampling.* Menurut Sugiyono (2018) mengatakan *stratified random sampling*digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Perhitungan sampel dengan menggunakan teknik rumus alokasi proporsional, diuraikan sebagai berikut:

$$n\_{i}\frac{N\_{i}}{N}n$$

 Keterangan:

$N\_{i}$ : Jumlah populasi menurut strata

$N$ : Jumlah populasi seluruhnya

$n\_{i}$ : Jumlah sampel menurut starta

n : Jumlah sampel seluruhnya

**Tabel 3.4 Sampel Mahasiswa Sarjana Keperawatan Regular STIKES Suaka Insan Banjarmasin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Semester | Populasi | Sampel |
| Semester 2Semester 2 | Kelas A = 30Kelas B = 36 | 1822 |
| Semester 4Semester 4 | Kelas A= 26Kelas B= 32 | 1619 |
| Semester 6Semester 6 | Kelas A= 29Kelas B= 32 | 1719 |
| Semester 8 | 48 | 29 |

**Tabel 3.5 Sampel Mahasiswa Sarjana Fisioterapi STIKES Suaka Insan Banjarmasin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Semester | Populasi | Sampel |
| Semester 2 | 7 | 4 |
| Semester 4 | 6 | 4 |
| Semester 6 | 6 | 4 |

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian dari populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Hayati, 2019).

1. Mahasiswa yang kooperatif.

Kriteria eksklusi adalah subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Hayati, 2019).

1. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.
2. **Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang harus di persiapkan adalah instrument atau alat ukur dari suatu penelitian (Sugiyono, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner Pengetahuan (Binahayati dkk 2019), Kuesioner Pengetahuan ini merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan mahasiswa. Kuesioner ini terdiri atas 12 item pertanyaan. Sebanyak 5 item pertanyaan digunakan untuk mengukur indikator Pengetahuan Mahasiswa Terkait Pelecehan Seksual Non-Verbal, 7 item pernyataan mengukur Pengetahuan Mahasiswa Terkait Pelecehan Seksual Verbal. Kuesioner ini dalam dalam perhitungan yang dimodifikasi dimana skor perhitungan 1 sampai 0 menggunakan skala *Guttman.* Skala *Guttman*  adalah metode analisis data yang menginginkan tipe jawaban benar-benar tegas. Seperti halnya dengan jawaban Benar atau Salah, Ya atau Tidak, Pernah atau Tidak Pernah, Positif atau Negatif, Tinggi atau Rendah, Baik atau Buruk, dan seterusnya. Sehingga pada skala *guttman* ini hanya ada skor 1 adalah Benar dan skor 0 adalah Salah. Kategori pada penelitian ini adalah menilai Tingkat Pengetahuan Baik, Sedang dan Kurang, dimana menggunakan rumus:

*Cut Off Point* : (*Max Score* + *Min Score*)

2

: (12+0)/2= 6

: > Kategori Baik

 : < Kategori Sedang

 : Kurang

$$\frac{(33+0)}{2}=16$$

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pertanyaan | Item Pertanyaan | Jumlah |
| Pengetahuan Terkait Pelecehan Seksual Verbal | 5,7,8,910,11,12 | 7 |
| Pengetahuan Terkait Pelecehan Seksual Non-Verbal | 1,2,3, 6,4 | 5 |
| Total |  | 12 |

1. **Uji Validasi dan Reliabilitas**
2. **Uji Validitas**

Validitas adalah indeks yang menunjukan alat ukur dan benar-benar apa yang diukur (Notoatmojo, 2010). Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berati prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data Nursalam (2017). Suatu alat ukur dikatakan memiliki nilai validitas apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrument tersebut. Uji validitas dilaksanakan di Kampus Stikes Suaka Insan Banjarmasin dengan Mahasiswa Profesi Ners yang berjumlah 30 orang. Cara mengukur validitas yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik *Person Product Moment.* Hidayat (2008) untuk r table = 0,05 derajat (dk=-2) mengetahui nilai korelasi tiap tiap pernyataan. Jika r hitung >r tabel berati valid demikian sebaliknya jika r hitung <r tabel tidak valid.

Berdasarkan uji validitas menunjukan bahwa kuesioner terdiri dari 12 item pertanyaan dinyatakan valid dimana kuesioner dengan nilai r tertinggi 918 dan r hitung terendah 516 perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan program SPSS.

1. **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas Menurut Ghozali (2018) adalah sebuah kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2018) mengemukakan sebuah kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan reliabel dibandingkan dengan ketepatan reabilitas 0,6 dengan hasil uji reabilitasnya adalah 0,778. Oleh karena hasil uji reabilitasnya lebih besar dari 0,6 maka instrument dinyatakan reliabel dan dapat atau layak digunakan untuk penelitian

## Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap Persiapan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sebelum mengambil data penelitian, peneliti melakukan persiapan uji etik penelitian yang dilakukan pada tanggal 6 Juni 2023 dan dinyatakan lulus uji etik tanggal 16 Juni 2023. Peneliti melakukan pengajuan permohonan surat ijin uji valid kepada Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin lalu peneliti melakukan pengambilan data uji valid dan data reliabilitas pada tanggal 21 Juni 2023. Setelah melakukan uji valid peneliti meminta surat ijin penelitian ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Penelitian dimulai pada tanggal 23-24 Juni 2023 melalui *google form* dan peneliti menghubungi masing-masing perwakilan kelas untuk menyebarkan kuesioner ke group kelas dan diisi oleh responden. Data yang diperoleh dari tanggal 23- 24 Juni 2023 kemudian dituangkan ke dalam bentuk *Spss* untuk diolah dan diedit sesuai dengan kode yang ditetapkan peneliti.

1. Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama penelitian yang bertujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2018). Tahap pengumpulan data dimulai dari tanggal 23-24 Juni 2023 terhitung selama 2 hari untuk pengumpulan data menggunakan *google form.* Pada bagian awal menjelaskan kepada Mahasiswa/I terkait tujuan penelitian, manfaat penelitian apakah dapat merugikan mahasiswa.

1. **Jalannya Penelitian**

Penelitian ilmiah ini dilaksanakan dengan estimasi waktu dari bulan Juni tahun 2023 di Stikes Suaka Insan Banjarmasin dengan persiapan dan pelaksaan sebagai berikut:

* 1. **Tahap Persiapan**

Tahap awal penelitian yang diperlukan adalah kesiapan dari peneliti, mengecek kembali kesiapan instrumen dan kembali melihat jadwal yang dibuat direncankan peneliti, setelah itu peneliti memulai melakukan pengumpulan data.

* 1. **Tahap Pelaksanaan**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 terhadap 155 mahasiswa di Kampus Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Penelitian dilaksanakan peneliti dengan membagi kuesioner, jika mahasiswa mengalami ketidakpahaman atau ketidakjelasan isi kuesioner maka peneliti bisa menjelaskan. Cara mengisi kuesioner yaitu responden cukup memilih jawaban Yang Benar dan Salah. Jika sudah sesuai maka selanjutnya peneliti ijin kepada respoden untuk mengolah data tersebut, menganalisa data kemudian hasilnya disajikan dan digunakan sebagai bahan belajar masukan dan saran bagi perkembangan pengetahuan.

1. **Analisa Data**

Analisa data adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok peneliti. Cara analisa data menggunakan SPSS 25*.* Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

* 1. ***Editing***

## *Editin*g atau pemeriksaan adalah pengecekan kembali data yang di kumpulkan untuk klarifikasi dan evaluasi, kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan data, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban. Sebelum memeriksa koding data, dan dilakukan saat pengambilan/pemeriksaan data melalui *google form.* Pengolahan data dilakukan dengan membuat kuesioner dalam *Google form*, setelah itu peneliti memindahkan data ke *Microsoft Excel.* Kemudian data diolah di *spss* 25 sesuai *coding* dan *scoring.*

* 1. ***Coding***

Setelah semua kuesioner disunting maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding. Coding* merupakan mengubah informasi berupa kalimat menjadi angka, Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses selanjutnya (Notoatmodjo, 2010).

Kode penomoran menggunakan angka 0-1 dan seterusnya. Contoh data karakteristik respoden peneliti memberikan kode seperti : pengkodean 0: untuk jawaban Ya dan 1: untuk jawaban tidak.

1. ***Scoring***

Peneliti menentukan skor atau nilai disetiap item pertanyaan dan menentukan nilai tertinggi dan terendah. Peneliti memberikan nilai pada kuesioner berdasarkan nilai mutlak pada setiap kategori soal. Peneliti memberikan *scoring* untuk kategori Pengetahuan baik nilainya > 6 dan jika nilainya < 6 masuk dalam pengetahuan buruk.

1. ***Tabulating***

## *Tabulating* adalah Tahapan lanjutan dalam dalam rangkaian proses analisis data adalah melalui tabulasi segera menampilkan ringkasan dan tata letak dalam bentuk tabel. Sangat beragam variabel bebas dan terikat yang dijawab oleh responden dengan menggunakan kuesioner dapat diperoleh, maka data ini siap untuk dianalisis.(Wardana, 2015). Penelitian ini dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk menyediakan data informasi,data yang diperoleh dari survei kemudian dirangkum sesuai dengan poin-poin yang ditentukan oleh peneliti.

1. ***Data Entry***

*Entri* data adalah memasukkan data atau jawaban yang diberi kode dan dicatat ke dalam tabel dengan menghitung frekuensi data tersebut**.** Data dimasukkan secara manual menggunakan program atau pengolah computer (Notoatmodjo, 2010).

1. ***Cleaning***

Setelah selesai semua data dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut proses pembersihan data (Notoatmodjo, 2010).

1. ***Analisis Univariat***

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini menganalisis karakteristik responden dan hasil penelitian menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui pengetahuan Mahasiswa Terkait Pelecehan Seksual. Rumus yang digunakan adalah:

p= 𝑓 × 100

𝑛

## Keterangan :

## p = presentase yang dicari

## f = frekuensi yang didapat

## n = skor

1. **Pertimbangan Etik**

##  Pertanyaan etik penelitian keperawatan merupakan pertanyaan yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia maka aspek etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian ini sudah diserahkan kepada komite etik STIKES Suaka Insan dan sudah lulus uji etik penelitian dengan nomor sertifikat No. 072/KEPK-SI/VI/2023 dan bisa dibawa kemanapun untuk ditinjau, namun peneliti mengikuti prinsip-prinsip etika dalam melakukan penelitian ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

* 1. ***Informed Consent***

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

* 1. ***Anonymity* (Tanpa Nama)**

Masalah etika adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada kuesioner pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti menggunakan R dan S untuk membedakan pengetahuan mahasiswa atau yang tidak tahu.

* 1. ***Confidentiality* (Kerahasiaan)**

*Confidentiality* merupakan masalah etis untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik aspek informatif maupun aspek lainnya. Kerahasiaan peneliti dijamin untuk semua data yang dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2014). Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu:

* 1. Prinsip Manfaat
	2. Bebas Dari Penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan pederitaan kepada responden.

* 1. Bebas Dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penderitaan harus dihindari karena keadaan yang merugikan, subjek harus yakin bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

* 1. Resiko

Peneliti harus hati-hati dan menjaga setiap tindakan yang dilakukan serta mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berakibat kepada responden setiap tindakan

1. Prinsip Keadilan
	1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil *(right in fair treatment)*

Responden dilakukan secara adil dan baik dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak bersedia.

* 1. Hak dijaga kerahasiannya *(right to privacy*)

Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam,2017).

1. **Kelemahan Penelitian**

## Penelitian ini menggunakan *google form* atau kuesioner yang dijawab secara *online.* Kemungkinan ada kecenderungan kesalahan dalam pengisian jawaban karena masalah teknis, yaitu *gadget* atau *laptop* yang digunakan untuk menjawab pertanyaan, dan juga kesiapan responden untuk menjawab pertanyaan. Kekeliruan, atau tidak sesuainya jawaban dengan keadaan yang sesungguhnya tidak dapat dihindarkan.

## Penelitian ini menggunakan teknik Sampling *Stratified Random Sampling* dimana pengambilan sampel acak yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi kelompok-kelompok (strata) yang berbeda dan kemudian mengambil sampel secara acak dari setiap stratum. Namun, tampak bahwa pada beberapa semester dan program studi, ada beberapa variasi jumlah responden. Ada yang mengalami penurunan atau peningkatan dari jumlah sample yang ditargetkan. Meskipun demikian, jumlah total responden tetap atau sesuai dengan yang diharapkan. Harapannya, generalisasi hasil penelitian ini dapat tetap diterima, dan hasil penelitian ini sudah cukup mewakili masing-masing kelas atau semester.